

Smart Financial Planning dalam Mempersiapkan Generasi Muda yang Sadar Keuangan Pada Siswa SMK Negeri 4 Gowa

Ahmad Faqhruddin Abdur-Rabb¹, Shadry Andriani², Abdul Rajab³, Himaya Praptani Adys⁴, Hikmayani Subur⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Abdul Rajab

E-mail: abdulrajab@unm.ac.id

Abstrak

Kemajuan teknologi tidak lagi memberikan batasan bagi seseorang untuk melakukan interaksi secara langsung dan cepat, hal juga semakin memudahkan seseorang untuk melakukan kegiatan transaksi pembelian barang atau jasa yang semakin banyak ditawarkan baik melalui media sosial ataupun melalui market place. Jika masyarakat tidak memahami dalam pengelolaan keuangannya maka akan berdampak terhadap pengeluaran yang bisa saja tidak menjadi kebutuhan pokok, hal ini biasa terjadi dikalangan generasi muda utamanya siswa SMK yang masih rendah pemahamannya dalam mengelola keuangannya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMK Negeri 4 Gowa yang mengambil topik SMART Financial Planning: Mempersiapkan Generasi Muda yang Sadar Keuangan sebagai upaya untuk menekan tingginya ketidakpahaman para siswa SMK dalam mengontrol keuangannya. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yakni Workshop yang dipadukan dengan diskusi dan tanya jawab antara peserta dengan narasumber serta pengisian kuesioner. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa para siswa setelah mengikuti kegiatan ini mereka mulai lebih paham tentang pentingnya melakukan Financial Planning sejak dini yang nantinya dapat diimplimentasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci - Perencanaan Keuangan, Keuangan, Siswa SMK

Abstract

Technological advances no longer provide limitations for someone to interact directly and quickly, it also makes it easier for someone to carry out transaction activities to purchase goods or services that are increasingly offered either through social media or through market places. If people do not understand their financial management, it will have an impact on expenses that may not be basic needs, this is common among the younger generation, especially vocational students who still have a low understanding of managing their finances. This community service activity was carried out at SMK Negeri 4 Gowa which took the topic SMART Financial Planning: Preparing a Financially Aware Young Generation as an effort to reduce the high incomprehension of vocational students in controlling their finances. The method used in this activity is socialization combined with discussions and questions and answers between participants and speakers and filling out questionnaires. The results of this activity show that the students after participating in this activity they began to understand more about the importance of doing Financial Planning early on which can later be implemented in their daily lives.

Keywords - Financial Planning, Financial, vocational high school students

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi dinamika ekonomi global dan perkembangan teknologi digital yang semakin hari semakin pesat, yang berdampak dalam dunia keuangan dimana segala jenis transaksi keuangan sudah banyak yang menerapkan teknologi digital dalam setiap aktivitas transaksinya. Oleh karena itu, maka pemahaman tentang keuangan pribadi menjadi keterampilan yang sangat penting untuk dapat dipahami khususnya bagi generasi muda yang masih berstatus sebagai pelajar. Kesadaran yang dimiliki oleh individu dalam mengelola keuangan merupakan kemampuan yang sudah semestinya harus dipelajari sejak dini karena, keberhasilan dalam merancang keuangan tidak semata-mata tergantung pada keberadaan sumber daya yang dimiliki tapi lebih ditekankan kepada kemampuan individu dalam pengambilan keputusan.

Perencanaan keuangan sudah harus menjadi pengetahuan yang mendasar yang harus diketahui sejak usia remaja. Perencanaan keuangan sangatlah penting dalam mendukung realisasi keinginan apalagi dalam keterbatasan pendapatan (Chandra & Wibawa, 2021). Perencanaan keuangan yang dilakukan sejak dini akan membantu seseorang untuk merealisasikan tujuan hidupnya (Purnama & Simarmata, 2021). Ketidaktahuan seseorang dalam mengolah keuangannya maka sering kali melakukan kegiatan transaksi yang sebenarnya bukan merupakan kebutuhan pokok atau kebutuhan yang mendesak hal ini akibat dari minimnya perencanaan keuangan yang dimiliki (Wardhani & Iramani, 2023). Pemahaman individu melalui perencanaan keuangan yang dilakukan secara tepat memungkinkan memberikan kemudahan untuk mencapai tujuan keuangan yang dapat ditargetkan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang (Kusumawati et al., 2024).

Salah satu masalah pokok dalam sebuah rumah tangga adalah terkait keuangan dimana hampir semua masyarakat mengalami masalah yang sama (Mulyanti Dwinta & Nurdin Sahidillah, 2018). *Financial Planning Standards Board* Indonesia menyatakan bahwa perencanaan keuangan adalah proses di mana seseorang mencapai tujuan hidup melalui pengelolaan keuangan yang terpadu dan terencana (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Sering kali terjadi kesalahan finansial pada generasi muda saat ini, olehnya itu perlu edukasi tentang strategi perencanaan keuangan dalam membuat anggaran bulanan yang efektif dengan belajar menabung untuk investasi dan menyisihkan dana untuk kondisi darurat (Wardani, 2023). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengingatkan generasi Z terkait perlunya perencanaan keuangan tentang investasi juga perlunya kehati-hatian dengan banyaknya aktivitas keuangan yang bersifat ilegal (antaranews.com, 2024). Warsono mengatakan bahwa untuk menciptakan kebebasan dalam mengelola keuangan maka perlu mengetahui bagaimana cara untuk implementasi atas praktik keuangan yang sehat, yang setiap orang idealnya harus tahu (Wulandari & Sutjiati, 2014).

Tingkat literasi keuangan yang baik merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan (Kusumastuti, 2021). Pengetahuan keuangan dapat diperoleh dari pendidikan formal dan sumber-sumber informal (Sari & Irdhayanti, 2022). Rita and Santoso mengatakan bahwa Literasi keuangan merupakan pengetahuan dalam mengelola dan membuat keputusan keuangan (Kusdiana & Safrizal, 2022). Literasi Keuangan merupakan pengetahuan untuk mengelola keuangan (Sobaya Soya et al., 2016). Perencanaan keuangan tetap perlu dilakukan tanpa membedakan aktivitasnya tergolong besar ataupun kecil (Azmi et al., 2018). Rasyid mengungkapkan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan (Rita & Santoso, 2015)

Seseorang yang memiliki pemahaman yang kuat dalam literasi keuangan maka sering kali membuat keputusan yang cerdas dalam menggunakan uangnya (Vivi Armadhani & Hwihanus Hwihanus, 2024). Dibutuhkan literasi keuangan yang baik agar mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik tanpa mengalami kerumitan. (Julito et al., 2023). Kegagalan dalam pembelian kebutuhan awal konsumsi, menabung dan pinjaman sering kali berlanjut sampai dewasa bahkan sampai berumah tangga hal ini diakibatkan adanya keputusan yang kurang tepat diawal-awal dalam memenuhi kebutuhannya (Alamsyah et al., 2023). Dalam perencanaan keuangan, pengelolaan juga

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

pengendalian yang dilakukan akan terlihat dari aktivitas perilaku pengelolaan keuangan yang baik (Herlina Budiono, 2019).

Sobaya & Hidayanto berpendapat bahwa terdapat korelasi yang kuat dimana seseorang yang memiliki literasi keuangan yang kuat akan mampu membuat perencanaan keuangan yang baik (Utami et al., 2022). Hal ini menandakan bahwa literasi keuangan sangatlah penting untuk dipahami oleh setiap individu karena akan menuntun seseorang dalam mengelola keuangannya dengan baik. Bonang berpendapat bahwa mereka yang memiliki perencanaan keuangan yang baik tidak terlepas dari literasi keuangan yang telah dipelajari (Sitorus et al., 2022). Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2021, hanya enam persen masyarakat Indonesia yang telah melakukan perencanaan keuangan untuk masa pensiun (Evelyn, 2024).

Edukasi dapat menjadi jalan untuk mendorong literasi keuangan (Kusumastuti, 2021). Sejalan dengan hal tersebut, maka perlu dilaksanakan workshop tentang **SMART Financial Planning: Mempersiapkan Generasi Muda yang Sadar Keuangan** bertujuan untuk membekali para pelajar siswa SMK Negeri 4 Gowa pengetahuan dasar mengenai manajemen keuangan pribadi yang berbasis pada prinsip-prinsip perencanaan keuangan yang cerdas, praktis, dan aplikatif. Kesulitan utama yang dialami oleh para siswa SMK Negeri 4 Gowa berkaitan dengan pengelolaan keuangan adalah kesulitan untuk membedakan kebutuhan dan keinginan, dan mengatur keuangan pribadinya, mengingat kondisi keluarganya yang berkecukupan. Adapun yang menjadi analisis situasi adalah:

1. Tantangan Ekonomi Global: Generasi muda saat ini hidup dalam kondisi ketidakpastian ekonomi global, dengan inflasi yang fluktuatif, ketidakstabilan pasar kerja, dan harga barang yang semakin tinggi. Oleh karena itu, pemahaman tentang keuangan pribadi menjadi hal yang krusial untuk menghadapi berbagai ketidakpastian ini.
2. Perubahan Pola Pengeluaran: Berbagai riset menunjukkan bahwa pola pengeluaran generasi muda cenderung lebih konsumtif, dengan banyaknya pembelian barang dan layanan melalui platform digital yang mudah diakses. Kecenderungan ini membuat mereka rentan terhadap masalah keuangan, seperti utang konsumtif yang tidak terkendali.
3. Kesenjangan Pengetahuan Keuangan: Sebagian besar generasi muda tidak dibekali dengan pengetahuan yang cukup mengenai perencanaan keuangan yang baik dan benar, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun perguruan tinggi. Kurangnya literasi keuangan ini menjadi salah satu penyebab kesulitan keuangan yang sering dialami oleh mereka.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik yang sama pada dasarnya juga sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh (Evelyn, 2024) di SMA Surabaya, Jawa Timur: (Dalimunthe Hasbiana, 2025) Medan, Sumatera Utara: (Syahid, 2023) di Bangkalang, Jawa Timur: (Octrina et al., 2023) di Sumedang, Jawa Barat. Kegiatan yang dilakukan ini adalah kegiatan pembekalan kepada generasi muda untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan mereka dalam aktivitas sehari-hari. Generasi muda yang sudah dibekali pemahaman *financial planning* dalam pengelolaan keuangan tentu akan memperoleh berbagai manfaat ditengah tantangan ekonomi yang semakin hal ini semakin tinggi.

Adapun yang menjadi tujuan kegiatan ini sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman generasi muda mengenai pentingnya perencanaan keuangan yang matang dan terukur.
2. Memberikan wawasan tentang cara mengelola keuangan pribadi dengan bijak, mulai dari anggaran harian hingga investasi jangka panjang.
3. Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya perencanaan pensiun dan perlindungan finansial di masa depan.
4. Memperkenalkan konsep pengelolaan keuangan dengan menggunakan metode SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound) dalam menetapkan tujuan keuangan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan disalah satu SMK yang ada di Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan yakni SMK Negeri 4 Gowa dimana dalam kegiatan workshop ini diwakili oleh 30 perwakilan siswa dari berbagai kelas yang ada, kegiatan ini dilaksanakan pada 25 Februari 2025. Adapun model penyampaian materi yakni melalui tampilan slide presentasi power point dimana para narasumber dibantu oleh seorang moderator guna memandu kegiatan agar dapat terlaksana dengan baik. Selama kegiatan workshop ini berlangsung agar tidak monoton maka setiap tampilan slide narasumber memberikan kesempatan kepada para peserta yang hadir untuk diminta tanggapannya ataupun pertanyaan seputar apa yang dipaparkan. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.
Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

No	Tahapan	Penjelasan
1	Persiapan	Kegiatan ini diawali dengan melakukan kunjungan langsung kepada pihak mitra yang menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan ini. Dalam kunjungan tersebut diadakan diskusi dengan pihak mitra yakni kepala sekolah dan guru terkait hal apa yang menjadi permasalahan mitra yang kiranya dapat dibantu.
2	Pelaksanaan	Melakukan perkenalan terlebih dahulu kepada para peserta yang dilanjutkan dengan pemberian pemahaman literasi keuangan sesuai dengan tema kegiatan. Pada tahapan ini diberikan pemahaman tentang apa pentingnya mengetahui <i>smart financial planning</i> sejak usia muda yang dilanjutkan dengan bagaimana pengelolaan keuangan harus dilakukan, bagaimana tantangan keuangan di era digital, kasus-kasus judi online, pinjaman online dan investasi bodong serta cara pengaturan keuangan melalui Proporsi <i>budgeting</i> .
3	Evaluasi	Pada tahapan ini evaluasi dilakukan baik disaat masih melakukan presentase melalui pemberian kesempatan kepada para siswa untuk memberikan pertanyaan juga terkait materi yang disampaikan dan juga diakhir acara diberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan sebagai bahan untuk mengukur sejauh mana pemahaman akan materi yang disampaikan. Tahap evaluasi ini juga diharapkan setelah mengikuti kegiatan ini maka para siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka akan pentingnya melakukan <i>financial planning</i> .

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan

Pada tahapan ini tim PKM melakukan diskusi langsung dengan pihak sekolah SMK terkait isu-isu global dan nasional yang saat ini perlu untuk diikuti arus perkembangannya. Dari hasil diskusi yang dilakukan maka, pihak sekolah menyampaikan bahwa saat ini masih rendahnya pemahaman para siswa terkait dengan perencanaan keuangan dimana para siswa masih sangat banyak yang dalam melakukan kegiatan konsumsi tidak mampu membedakan antara mana yang menjadi kebutuhan mereka dan mana yang hanya keinginan semata. Oleh karena itu, tim PKM menyimpulkan bahwa perlu melakukan workshop dengan topik *Smart Financial Planning* Dalam Mempersiapkan Generasi Muda Yang Sadar Keuangan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilakukan dengan metode workshoptentang *Smart Financial Planning* Dalam Mempersiapkan Generasi Muda Yang Sadar Keuangan pada siswa SMK Negeri 4 Gowa. Pada tahapan ini para narasumber memaparkan materi tentang *Smart Financial Planning* yang dipandu oleh moderator. Adapun tahapan-tahapan pemaparan oleh narasumber dapat diuraikan sebagai berikut:

a. **Apa pentingnya mengelola keuangan yang baik sedari usia muda?**

Narasumber menyampaikan tentang kenapa mengelola keuangan itu sangat penting utamanya bagi generasi muda, hal ini dijelaskan dengan menyampaikan berbagai manfaat yang dapat diperoleh yakni membentuk kebiasaan finansial yang baik, mencegah hutang berlebihan, mempersiapkan dana darurat, meningkatkan literasi keuangan, mencapai tujuan hidup lebih cepat, mengurangi stres finansial, beradaptasi dengan perubahan ekonomi, mempersiapkan masa tua. Dengan penyampaian manfaat yang dapat diperoleh jika seseorang mampu mengelola keuangannya dengan baik maka tentu akan memperoleh kemudahan-kemudahan financial dikemudian hari.

b. **Langkah apa saja yang dapat dilakukan dalam pengelolaan keuangan?**

Narasumber menjelaskan tentang langkah-langkah apa saja yang dapat dilakukan yakni dengan harus Menetapkan tujuan pengelolaan keuangan terlebih dahulu, mempersiapkan strateginya agar tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun. Mulai catat secara disiplin pengeluaran dan pendapatan hal ini akan sangat memudahkan dalam mengontrol pengeluaran-pengeluaran yang tidak penting. Jika keuangan anda sudah surplus, katakanlah pendapatan anda sudah melebihi pengeluaran, maka belajar berinvestasi. Melalui langkah-langkah yang dilakukan maka dengan begitu, *habit* atau kebiasaan mengelola keuangan akan terbentuk dan melatih anda untuk selalu melihat prioritas kegiatan dalam memanfaatkan sumber daya keuangan personal.

c. **Budgeting (penganggaran)**

Narasumber menjelaskan tentang *Budgeting* (penganggaran) yaitu proses perencanaan dan pengelolaan keuangan dimana seseorang mengatur dan menetapkan batasan terhadap pemasukan serta pengeluaran dalam suatu periode tertentu. Menjelaskan manfaat dari *budgeting*. *Proporsi budgeting* yang paling umum adalah 50% bagi pengeluaran konsumsi untuk kebutuhan dasar/pokok, 30% bagi keinginan/rekreasi/hiburan/dsb, 20% bagi investasi atau juga dana darurat.

d. **Tantangan Keuangan di Era Digital**

Narasumber menjelaskan tentang Resiko jika mengambil pinjol, hindari untuk tidak terlibat judi online, jangan terpengaruh oleh investasi online.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan pada workshop *Smart Financial Planning* Dalam Mempersiapkan Generasi Muda Yang Sadar Keuangan seperti terlihat pada gambar 1.



Gambar 1.
Dokumentasi Kegiatan

3. Evaluasi

Berdasarkan pengisian kuesioner oleh peserta yang diberikan oleh tim PKM maka adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2.
Hasil Kuesioner

No	Pertanyaan	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1	Sejauh mana anda memahami memahami konsep <i>Smart Financial Planning</i>	0%	0%	0%	33,3%	(66,7%)
2	Seberapa jauh anda memahami pentingnya mengelola keuangan sedari usia muda	0%	0%	15%	30%	55%
3	Seberapa paham anda dalam mengetahui langkah- langkah apa saja dalam pengelolaan	0%	0%	10,5%	29,2%	70,8%

keuangan yang dapat anda lakukan						
4	Seberapa baik pemahaman anda tentang <i>budgeting</i> bagi Gen Z	0%	0%	0%	30%	70%
5	Sejauh mana anda menyikapi tantangan keuangan di era digital	0%	0%	0%	25%	75%
6	Apakah durasi waktu yang diberikan sudah bisa membuat peserta memahami materi yang disampaikan	0%	0%	0%	10%	90%

Dari hasil kuesioner dapat dijelaskan bahwa para siswa setelah mengikuti kegiatan ini mereka sudah mengalami peningkatan pemahaman dan pengetahuannya terkait dengan perencanaan keuangan juga untuk durasi waktu yang diberikan sudah cukup bagi para peserta untuk dapat dengan seksama memahami materi yang diberikan.

Kegiatan ini pada dasarnya diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada para peserta yang hadir akan pentingnya dalam pengelolaan keuangan, semoga kegiatan yang dilaksanakan ini dapat memberikan perubahan kepada para peserta utamanya dalam penentuan keputusan untuk membelanjakan uangnya dengan memprioritaskan mana kebutuhan mana yang hanya keinginan.

KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimana telah dilaksanakan di SMK Negeri 4 Gowa telah berhasil memberikan peningkatan pengetahuan kepada para siswa tentang perlunya *Financial Planning* untuk dapat diterapkan dalam keseharian. Dari metode yang digunakan melalui ceramah yang interaktif dipadukan dengan diskusi mampu memberikan pemahaman yang luas bagi para siswa untuk lebih memahami lagi secara mendalam bagaimana penerapan *Financial Planning* sejak dini. Dalam evaluasi yang dilakukan juga memberikan respon yang positif dimana secara umum para siswa setelah mengikuti kegiatan ini mereka telah memahami secara mendalam tentang bagaimana melakukan *Financial Planning*.

Dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan maka dapat diberikan saran agar kedepannya dalam penyampaian materi untuk bisa juga dilengkapi dengan video atau animasi yang lebih menarik untuk disimak para peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM mengucapkan terimakasih banyak kepada pihak sekolah SMK Negeri 4 Gowa yang telah memberikan sambutan yang hangat juga dukungan sarana dan prasarana yang sangat membantu kesuksesan pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, A. R., Ulya, Z., & Hisan, K. (2023). Analysis of Financial Planning and The Factors that Influence It: Student Case Study. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 8(2), 393–412. <https://doi.org/10.32505/j-ebis.v8i2.7103>

- Antaranews.com. (2024, October 23). OJK ingatkan gen z terkait perencanaan keuangan. <https://www.antaranews.com/Berita/4415809/Ojk-Ingatkan-Gen-z-Terkait-Perencanaan-Kuangan>.
- Azmi, Z., Anriva, D. H., Rodiah, S., Ramashar, W., Ahyaruddin, M., Agustawan, A., Marlina, E., Bidin, I., Putri, A. A., & Lawita, N. F. (2018). Peningkatan literasi keuangan melalui perencanaan keuangan keluarga. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(1), 66–73. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i1.599>
- Chandra, I., & Wibawa, Y. E. (2021). Perancangan sistem personal financial planner kombinasi api firebase cloud messaging berbasis android. *Jurnal Ilmiah ILKOMINFO - Ilmu Komputer & Informatika*, 4(2), 104–111. <https://doi.org/10.47324/ilkominfo.v4i2.126>
- Dalimunthe Hasbiana. (2025). Sosialisasi Financial Planning Untuk Kalangan Remaja Pada Siswa/i Sekolah Menengah Pertama Swasta Muhammadiyah 1 Medan. *JournalofHumanAndEducation*, 5(1), 203–211. <https://doi.org/10.31004/jh.v5i1.2168>
- Evelyn, E. (2024). Financial planning untuk anak muda : pengabdian masyarakat kepada siswa sma di surabaya. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 276–285. <https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v3i3.4665>
- Herlina Budiono, H. W. Y. I. P. (2019). Keterkaitan pengetahuan dan perencanaan keuangan terhadap perilaku karyawan pria. *Jurnal Ekonomi*, 24(2), 176. <https://doi.org/10.24912/je.v24i2.567>
- Julito, K. A., Tambun Sihar, Lukiyana, Putra, R. R., & Syahputra, D. (2023). Edukasi tata kelola keuangan pribadi melalui pemanfaatan fintech pada siswa smks assa adatul abadiyah bekas. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 7–13. <https://doi.org/10.56799/joongki.v3i1.2354>
- Kusdiana, Y., & Safrizal, S. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan keuangan keluarga. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 127–139. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.580>
- Kusumastuti, D. K. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan melalui Pelatihan Evaluasi dan Perencanaan Keuangan Sehat Berbasis syariah pada Pengusaha Muslim Skala Mikro Kecil di Purwokerto. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.24090/sjp.v1i1.5136>
- Kusumawati, E. D., Budiwidjojo Putra, A. S., & Kartikasari, D. (2024). Literasi keuangan sebagai variabel moderasi dalam pengaruh persepsi keuangan terhadap perencanaan keuangan. *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 14(1), 377–391. <https://doi.org/10.24929/feb.v14i1.3299>
- Mulyanti Dwinta, & Nurdin Sahidillah. (2018). Pelatihan perencanaan keuangan keluarga bagi ibu-ibu PKK kecamatan cimencyan kabupaten bandung. *JURNAL ABDIMAS BSI*, 1(2), 259–267. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v1i2.3963>
- Octrina, F., Rizal, N. A., Krisnawati, A., & Hendayani, R. (2023). Sosialisasi literasi keuangan dan investasi bagi gen z. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4195. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.16751>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025*. Otorisasi Jasa Keuangan.
- Purnama, E. D., & Simarmata, F. E. (2021). Efek lifestyle dalam memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan dan literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1567–1574. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i8.322>
- Rita, M. R., & Santoso, B. (2015). Literasi keuangan dan perencanaan keuangan pada dana pendidikan anak. *Jurnal Ekonomi*, 20(2), 212–227. <https://doi.org/10.24912/je.v20i2.157>
- Sari, M. P., & Irdhayanti, E. (2022). Pengaruh pengetahuan perencanaan keuangan dan sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan pada mahasiswa. *JURNAL ECONOMINA*, 1(3), 439–451. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i3.100>
- Sitorus, R. R., Tambun, S., & Cahyati, E. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan kecerdasan intelektual terhadap perencanaan keuangan dengan kecerdasan emosional sebagai pemoderasi. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 1(2), 57–65. <https://doi.org/10.56799/jceki.v1i2.123>

- Sobaya Soya, Hidayanto M. Fajar, & Safitri Junaidi. (2016). Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan pegawai di universitas islam indonesia yogyakarta. *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, 20(1), 115–128. <https://doi.org/10.29300/madania.v20i1.90>
- Syahid, I. (2023). Urgensi pendidikan literasi keuangan pada anak. *JEMI*, 1, 64–80. <https://doi.org/10.61815/jemi.v1i1.309>
- Utami, E. M., Puspitasari, D. M., & Nursjanti, F. (2022). Peningkatan kemampuan perencanaan keuangan generasi z melalui literasi keuangan dan pengalaman keuangan. *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 6(2), 142–150. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v6i2.1104>
- Vivi Armadhani, & Hwihanus Hwihanus. (2024). Analisis Literasi Masyarakat Tentang Pengelolaan Keuangan Pribadi Terhadap Tabungan, Investasi, dan Pengeluaran. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 33–47. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i2.1173>
- Wardani, D. (2023, September 6). *5 Kesalahan Finansial yang Sering Dilakukan Milenial, Jangan Sampai Kamu Kena Juga! - MotionBank*. <https://Motionbank.Id/5-Kesalahan-Finansial-Yang-Sering-Dilakukan-Milenial-Jangan-Sampai-Kamu-Kena-Juga/>.
- Wardhani, A. C., & Iramani, Rr. (2023). Model perencanaan keuangan keluarga : peran literasi, sikap keuangan dan pendapatan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 473–481. <https://doi.org/10.26740/jim.v11n2.p473-481>
- Wulandari, F. A., & Sutjiati, R. (2014). Pengaruh tingkat kesadaran masyarakat dalam perencanaan keuangan keluarga terhadap kesejahteraan (Studi pada Warga Komplek BCP, Jatinangor). *Jurnal Siasat Bisnis*, 18(1), 21–31. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol18.iss1.art3>